**FAKTOR SOSIAL EKONOMI KEPATUHAN PAJAK STUDI EMPIRIS PEMBAYAR
PAJAK STUDI EMPIRIS PEMBAYAR PAJAK INDIVIDU DI BAPENDA GOWA**

Sarifa Magfirah¹, Faidul Adzim², Muhaimin³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: sarifamagfirah@gmail.com

***Abstract:** This study aims to analyze socio-economic factors on tax compliance in the payment of land and building taxes (PBB) in BAPENDA Gowa. The research method used is a quantitative approach with a simple linear regression analysis technique, The population in this study is individual taxpayers who have a UN Tax Payable Notification Letter (SPPT) at BAPENDA Gowa, with a sample of 100 respondents selected using the accidental sampling technique. Primary data were obtained through the use of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software. The results showed that social factors had a positive and significant effect on taxpayers' compliance in PBB payments, with a t-calculation value of 4.693, which was greater than the t-table (0.196) and a significant level ($0.000 < 0.05$). These findings show that social and economic factors can increase taxpayer compliance. The results of the study show that social and economic factors have a positive and significant effect on tax compliance, social factors are proven to have a more dominant influence, reflecting the importance of social norms, the environment and the level of public awareness in encouraging taxpayer compliance. Meanwhile, economic factors also make a significant contribution, reflecting financial conditions, income, and economic stability in influencing compliance behavior. These findings are expected to make a real contribution to the development of more effective and oriented tax policies in improving taxpayer compliance and optimizing regional tax revenue.*

***Keywords:** Social Factors, Economy, Taxpayer Compliance, Land and Building Tax (PBB), Taxation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor sosial ekonomi terhadap kepatuhan pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) di BAPENDA Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana, Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak individu yang memiliki Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB di BAPENDA Gowa, dengan jumlah sampel 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan di analisis menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB, dengan nilai t-hitung sebesar 4,693, yang lebih besar dari t-tabel (0,196) serta tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa faktor sosial, ekonomi, dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak, faktor sosial terbukti memiliki pengaruh yang lebih dominan, mencerminkan pentingnya norma sosial, lingkungan serta tingkat kesadaran masyarakat dalam mendorong kepatuhan wajib pajak. Sementara itu, faktor ekonomi juga memberikan kontribusi signifikan, yang mencerminkan para kondisi finansial, pendapatan, serta stabilitas ekonomi dalam memengaruhi perilaku kepatuhan. Temuan ini di

harapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan berorientasi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan optimalisasi penerimaan pajak daerah.

Kata Kunci: Faktor Sosial, Ekonomi, Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Perpajakan.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran kepada negara yang wajib dibayarkan oleh orang pribadi, organisasi, atau badan usaha (perusahaan) dan diatur berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. Pemerintah dan masyarakat luas selanjutnya akan memperoleh manfaat dari sumbangan atau hasil pajak tersebut. Misalnya, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan. Sumber utama pendapatan pemerintah di Indonesia berasal dari pajak. Sistem perpajakan Indonesia saat ini berbasis daring dan terintegrasi untuk mendorong partisipasi aktif wajib pajak. Namun demikian, meskipun kemudahan ini diberikan, masih banyak individu yang masih ceroboh atau mengabaikan kewajiban membayar pajak tepat waktu, khususnya di wilayah Gowa. Meskipun Gowa, salah satu dari sekian banyak kota besar di Indonesia, memiliki potensi yang cukup besar bagi wajib pajak, masih banyak individu yang terlalu malas membayar pajak. Ada sejumlah elemen sosial dan ekonomi yang memengaruhi hal ini.

Gap Penelitian (Research Gap)

Berdasarkan studi-studi terdahulu, sebagian besar penelitian tentang kepatuhan membayar pajak masih berfokus pada variabel-variabel ekonomi seperti pendapatan dan pekerjaan, tanpa mengintegrasikan faktor psikologis dan sosial seperti kesadaran diri. Padahal, kesadaran individu merupakan faktor internal yang dapat secara signifikan memengaruhi kepatuhan terhadap aturan hukum, termasuk dalam hal membayar pajak. Penelitian yang secara khusus mengkaji

pengaruh variabel-variabel seperti kesadaran diri, pendapatan, dan pekerjaan terhadap kepatuhan pajak di wilayah Kabupaten Gowa masih sangat terbatas.

Kebaruan Penelitian (Novelty)

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memadukan pendekatan ekonomi dan psikologis melalui analisis pengaruh kesadaran diri, pendapatan, dan pekerjaan terhadap kepatuhan membayar pajak secara simultan di Kabupaten Gowa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah dan menjadi dasar dalam perumusan strategi kebijakan pajak yang lebih tepat sasaran dan kontekstual

Berikut adalah persentase realisasi pembayaran pajak individu di kabupaten gowa.

Tabel 1.1
Persentase Realisasi Pembayaran Pajak

Tahun	Target		Realisasi			Selisih		
	SPPT	Jumlah (Rp)	SPPT	Jumlah (Rp)	%	SPPT	Jumlah (Rp)	%
2021	438.548	24.174.516,6	351.160	15.656.194,5	64,8	87.388	8.518.322,14	35,2
		97		57			0	
2022	443.437	30.498.049,4	392.179	19.214.732,2	63	114.258	11.283.317,1	40
		37		97			40	
2023	446.945	30.442.006,2	320.423	19.197.138,2	63,1	126.522	11.244.868,0	36,9
		92		61			31	
2024	452.102	53.148.597,8	304.463	31.951.332,1	60,1	147.639	21.197.265,6	39,9
		54		85			69	

Sumber: BAPENDA gowa (www.bapenda.gowa.go.id)

Tabel 1.1 menunjukkan persentase realisasi pembayaran pajak dari tahun 2021 hingga 2024, dengan membandingkan target yang ditetapkan dan realisasi yang tercapai, baik dalam jumlah wajib pajak (SPPT) maupun nominal pajak (Rp). Secara umum, persentase realisasi pajak berkisar antara 60,1% hingga

64,8%, menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan signifikan antara target dan realisasi. Selisih antara target dan realisasi cenderung meningkat setiap tahun, dengan jumlah terbesar pada tahun 2024, di mana hanya 60,1% dari target yang berhasil dicapai, sementara selisihnya mencapai Rp 21,19 triliun atau 39,9%. Meskipun ada peningkatan jumlah target setiap tahun, realisasi tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga mengindikasikan adanya tantangan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap strategi pemungutan pajak agar lebih efektif dalam mencapai target penerimaan negara.

Data menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak yang terdaftar mengalami peningkatan setiap tahun. Kenaikan terjadi secara konsisten, meskipun dengan jumlah yang relatif kecil setiap tahunnya. Ini menunjukkan adanya penambahan jumlah objek pajak atau wajib pajak yang terdaftar dalam sistem pajak dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Jumlah wajib pajak terdaftar di BAPENDA Gowa

Tahun	2021	2022	2023	2024
Jumlah Wajib Pajak Yang Terdaftar	438.548	443.437	446.945	452.102

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Faktor Sosial Dan Ekonomi Dapat Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pajak Individu Di Wilayah Kabupaten Gowa”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan memahami berbagai

macam faktor sosial dan ekonomi yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak individu di kabupaten Gowa.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan faktor sosial ekonomi kepatuhan pajak dan studi empiris pembayar pajak individu di kabupaten Gowa.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai implementasi teori-teori yang dipelajari selama proses perkuliahan dalam situasi nyata, memberikan pengalaman praktis yang meningkatkan keterampilan dalam bidang perpajakan.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Sebagai bahan ajar atau referensi bagi mahasiswa khususnya pada kelas konsentrasi pajak program studi akuntansi untuk dikaji maupun di teliti lebih lanjut.

c. Bagi Instansi Bapenda

Sebagai dasar informasi untuk merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dalam mengembangkan strategi peningkatan kesadaran serta kepatuhan wajib pajak individu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif berupa angka-angka yang telah dikonversi guna mengumpulkan dan menganalisis data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana satu atau lebih faktor independen memengaruhi variabel

penelitian ini mencakup data dari 2021 sampai 2024 data pembayar PBB waktu penelitian selama 2 bulan

Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada 9 Januari 2025 hingga 10 Maret 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Item	Skor Jawaban Responden										Jumlah	Mean (Rata-Rata)
	1 (STS)		2 (TS)		3 (CS)		4 (S)		5 (SS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	6	6%	10	10%	29	29%	35	35%	20	20%	100%	3,53
X1.2	6	6%	25	25%	26	26%	26	26%	17	17%	100%	3,23
X1.3	2	2%	8	8%	26	26%	34	34%	30	30%	100%	3,82
X1.4	14	14%	18	18%	26	26%	27	27%	15	15%	100%	3,11
X1.5	3	3%	16	16%	25	25%	45	45%	11	11%	100%	3,45
X2.1	5	5%	15	15%	24	24%	27	27%	29	29%	100%	3,60
X2.2	2	2%	10	10%	23	23%	37	37%	28	28%	100%	3,79
Y1.1	9	9%	18	18%	22	22%	27	27%	24	24%	100%	3,39
Y1.2	24	24%	21	21%	20	20%	25	25%	10	10%	100%	2,76
Y1.3	1	1%	13	13%	34	34%	33	33%	19	19%	100%	3,36
Y1.4	5	5%	10	10%	24	24%	31	31%	30	30%	100%	3,86
Nilai Rata-rata Variabel												3,55

Sumber : Data primer SPSS diolah 2025

Tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pada pernyataan kuesioner yang digunakan terhadap penelitian ini mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Faktor Sosial(X1)

interaksi formal dan informal dalam masyarakat yang relatif tetap yang anggotanya memiliki keinginan dan perilaku yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Sekelompok individu yang dikenal sebagai variabel sosial memiliki kekuatan untuk membentuk perilaku seseorang sendiri ketika menjadi kebiasaan. Peran dan status konsumen, keluarga, dan

kelompok referensi semuanya dapat berdampak pada perilaku konsumen.

a) Faktor Ekonomi(X2)

Memperkenalkan pertimbangan ekonomi sebagai komponen pertama yang memotivasi konsumen. Banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa alasan ekonomi merupakan penentu utama keterlibatan konsumen dalam konsumsi kolaboratif.

b) Kepatuhan Wajib Pajak(Y)

Wajib pajak memperoleh manfaat dari sistem self-assessment yang sederhana, di mana wajib pajak bertanggung jawab untuk menghitung sendiri kewajibannya dan melakukan pembayaran tepat waktu hingga pelaporan SPT.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan guna menentukan apakah pada model regresi variabel terikat dan variabel bebas masing-masing memiliki pendistribusian yang normal atau tidak. Sebab model regresi yang distribusinya normal ataupun mendekati normal dikatakan sebagai model regresi yang baik. Analisis data memerlukan distribusi data yang normal agar dapat menghindari bias dalam proses pengolahan dan interpretasi hasil.

Berdasarkan uji P-P Plot, titik-titik data tampak tersebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, residual dapat dianggap telah terdistribusi secara normal. Selain analisis visual menggunakan p-p plot, pengujian normalitas residual juga dilakukan secara statistic dengan menggunakan uji kolmogorof-smirnov.

Hasil uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,01 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah model regresi terjadi perbedaan variance dari residual pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak bersifat acak, melainkan menunjukkan pola sistematis yang berkaitan dengan ukuran satu atau lebih variabel. Model regresi yang ideal adalah yang bersifat homoskedastisitas, yaitu tidak mengalami heteroskedastisitas.

model regresi dapat dianggap memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti bahwa varians residual adalah konstan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam analisis ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik regresi linear terpenuhi.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan apakah ada korelasi tinggi antar variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Jika korelasi antar variabel bebas terlalu besar, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat terpengaruh dan menjadi kurang akurat. Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas, digunakan statistik variance inflation factor (VIF) serta nilai toleransi. Hasil uji multikolinearitas ditampilkan dalam Tabel 4.5. seluruh variabel bebas yaitu faktor sosial, faktor ekonomi, dan kepatuhan wajib pajak, memiliki nilai toleransi sebesar 0,871 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi ini. Sehingga hubungan antar variabel independen dalam model regresi tidak saling mempengaruhi

secara linear yang berlebihan, sehingga hasil estimasi model dapat diandalkan.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Variabel Dependen	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Ket
Faktor Sosial	Kepatuhan Wajib Pajak	0.414	0.088	0.262	4.693	0.001	414
Faktor Ekonomi	Kepatuhan Wajib Pajak	1.969	0.151	0.729	13.061	0.001	1.969
R Square = .737							
F=135.970 Sig=<.001							

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,651 + 0,414X_1 + 1,969X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta a = 6,651 artinya apabila variabel faktor sosial dan ekonomi tidak di input kedalam penelitian maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat 6,651%
- 2) Nilai koefisien b1 = 0,414 berarti apabila variabel Faktor sosial ditingkatkan, maka kepatuhan wajib pajak dibapenda gowa akan meningkat sebesar 0,414% dengan asumsi variabel independent yang lain konstan.
- 3) Nilai koefisien b2 = 1,969 artinya jika variabel Ekonomi ditingkatkan 1% lebih baik lagi maka kepatuhan wajib pajak dibapenda gowa akan meningkat sebesar 1,969 % dengan asumsi variabel independent yang lainnya tetap konstan.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel dependen. Diketahui t-tabel sebesar **0,196** Nilai ini didapatkan dari rumus **df = n- k = 0,196**. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7. Hasil Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,561	1,538		4,264	<,001
	X1	0,414	0,088	0,262	4,693	<,001
	X2	1,969	0,151	0,729	13,061	<,001

a. Dependent Variable: Y.

Sumber : Data primer SPSS diolah 2025

Dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**0,196**) dan nilai sig **<0.05** maka dapat dikatakan variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel di atas, berikut ini dijelaskan pengaruh masing- masing variabel independen secara parsial.

a) Faktor Sosial (X₁)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel *tangible* (X₁) terhadap kepuasan konsumen (Y) diperoleh nilai t_{hitung} **4,693** $> t_{tabel}$ **0,196** dan nilai sig. **<,001** $<$ **0.05**. Hal ini berarti variabel Faktor Sosial (X₁) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y)

b) Faktor Ekonomi (X₂)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Harga (X₂) terhadap (Y) diperoleh nilai t_{hitung} **13,061** $> t_{tabel}$ **0,196** dan nilai sig. **001** $<$ **0.05**. Hal ini berarti variabel Faktor Ekonomi (X₂) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.8 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.859 ^a	0.737	0.732	2,694

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data primer SPSS diolah 2025

Tabel hasil uji *Adjusted R Square* di atas menunjukkan nilai R = 0,737. Untuk mengetahui berapa besar variasi dari pengaruh Faktor sosial (X₁), Faktor ekonomi (X₂) Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada penelitian ini nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah 0,737. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepatuhan wajib pajak (Y) dapat dijelaskan oleh faktor sosial (X₁) dan faktor ekonomi (X₂), sedangkan 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian. sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Uji Model (Uji F)

Tabel 4.8, diketahui nilai F-hitung sebesar 135.970 $>$ 0,196 dari nilai F-tabel dan nilai signifikan 001 $<$ 0,05. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh variabel Independen, yakni Faktor sosial dan ekonomi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel kepatuhan wajib pajak. Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, baik dari perspektif psikologi ekonomi maupun kepercayaan pada otoritas pajak.

Pendapatan memengaruhi kepatuhan pajak melalui berbagai mekanisme psikologis dan sosial. Individu dengan pendapatan lebih tinggi mungkin memiliki persepsi berbeda terhadap kewajiban perpajakan dibandingkan dengan individu berpendapatan rendah. Oleh karena itu, kebijakan perpajakan perlu mempertimbangkan faktor-faktor psikologis dan sosial untuk meningkatkan tingkat kepatuhan pajak di masyarakat.

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini akan menjelaskan faktor sosial ekonomi kepatuhan pajak studi empiris pembayar pajak individu dibapenda gowa. Hasil penelitian memperlihatkan seluruh variabel independen (faktor sosial dan ekonomi) . memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kepatuhan pajak).

Menurut **Ajzen (1991)** dalam **Theory of Planned Behavior**, faktor sosial seperti norma subjektif dapat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Norma subjektif menggambarkan persepsi individu mengenai harapan sosial dari lingkungan sekitar, yang dapat mendorong seseorang untuk patuh membayar pajak agar diterima secara sosial. Dalam penelitian ini, hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak individu di BAPENDA Gowa, dengan nilai **t hitung sebesar 0,196** dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh sosial yang dirasakan oleh wajib pajak, maka semakin besar pula tingkat kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

a) Pengaruh faktor sosial terhadap Kepatuhan pajak

faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak para pembayar pajak individu dibapenda gowa. Hasil data mengonfirmasi bahwa hipotesis dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa variabel faktor sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak individu di BAPENDA Gowa. dinyatakan diterima.

Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk variabel X1 (Faktor Sosial) adalah 0,871, yang lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF

sebesar 1,149, yang lebih kecil dari 10,00. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model. Setelah menyelesaikan uji asumsi klasik, langkah berikutnya adalah melakukan regresi linear berganda. Hasil regresi berganda dianalisis menggunakan metode SPSS, yang menghasilkan persamaan regresi: $Y = 6,651 + 0,414X1 + 1,969X2$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya Faktor sosial mempengaruhi keputusan para wajib pajak. Selain itu, $b1X1=0,414$ juga menunjukkan bahwa faktor sosial juga memiliki berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

b) Pengaruh faktor ekonomi terhadap keputusan wajib pajak

Faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak studi empiris pembayar pajak individu dibapenda gowa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel Faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak studi empiris pembayar pajak individu di BAPENDA Gowa dinyatakan diterima.

uji multikolonieritas menunjukkan nilai toleransi untuk variabel X2 (Faktor ekonomi) adalah 0,871, yang lebih besar dari 0,10, serta nilai VIF untuk variabel X2 (Faktor ekonomi) adalah 1,149, yang lebih kecil dari 10,00. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Setelah uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan pengujian regresi linear berganda. Berdasarkan hasil dari analisis regresi berganda yang telah diolah sebelumnya menggunakan SPSS, diperoleh persamaan $Y = 6,651 + 0,414X1 + 1,969X2$ Angka $b0 = 6,651$ menunjukkan bahwa adanya pengaruh faktor

sosial terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan angka $b2X2 = 1,969$ menunjukkan bahwa harga atau besarnya nominal pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan pembayar pajak, yang berarti variabel $X2$ memberikan pengaruh. Hasil ini membuktikan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, yang berarti variabel faktor ekonomi $X2$ berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Y pada studi empiris pembayar pajak individu di Bapenda Gowa. Selanjutnya, pada uji koefisien determinasi, nilai R sebesar $0,859$ menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat terhadap variabel X dan Y , sebab nilai tersebut mendekati angka 1 . Selain itu, nilai adjusted R Squared sebesar $0,737$ menunjukkan bahwa secara bersama, variabel faktor ekonomi $X2$ memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Y .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel faktor sosial, ekonomi dan kepatuhan wajib pajak terhadap pembayar pajak individu di BAPENDA Gowa. Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Variabel faktor Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan serta kemampuan individu untuk membayar pajak di Kantor BAPENDA Gowa.
2. Variabel faktor Ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan serta kemampuan individu untuk membayar pajak di Kantor BAPENDA Gowa.

Saran

Setelah memperoleh hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi dan saran perbaikan yang dapat disampaikan untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan BAPENDA Gowa untuk lebih meningkatkan pelayanan.
2. Diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak PBB di BAPENDA Gowa.
3. Penelitian ini tidak membahas semua teknik analisis faktor, sehingga penelitian lanjutan diharapkan dapat menggunakan metode yang lebih beragam dan berkembang untuk mengekstrak variabel-variabel yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidup, P. T., and Makmur Terencana. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pajak, Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Pada Karyawan." 1–17.
- Pa, Pemeriksaan, J. A. K. Dan, Kepatuhan Wajib, P. A. Jak, Terhadap Penerimaan, Pajak Wajib, and Pajak Orang. 2022. "JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA-VOL. 7 NO. 2 – DESEMBER 2022 PENAGIHAN PAJA K, PEMERIKSAAN PA JAK DAN KEPATUHAN WAJIB PA JAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (S Tudi Empiris Pa Da WPOP Di K PP Pratama Cianjur)." 7(2):113–25.
- Pajak, Pengaruh Digitalisasi, Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan, Wajib Pajak, Studi Kasus, Wajib Pajak, Orang Pribadi, Kantor Pelayanan Pajak, and Surabaya Mulyorejo. 2024. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal." 6:3033–52. doi: 10.47476/reslaj.v6i5.2312.

- Rahim, Syamsuri, Sri Rati, and Khaerunnisa Nur Fatimah Syahnur. 2023. "Tax Morale Dan Kepatuhan Pajak: Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Makassar." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 3(3):863–74. doi: 10.47709/jebma.v3i3.3136.
- Rahmadani, Desti Andi, Chairul Adhim, and Rizkiana Iskandar. 2024. "Peran Faktor Internal Dan E-Filing System Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." 3(2023):33–40.
- Safina Fatmawati, Suyatmin Waskito. 2022. ADI PENGARUH KESADARAN PAJAK, KUALITAS PELAYANAN FISKUS, TINGKAT PEMAHAMAN PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Empiris Pada SAMSAT Kota Surakarta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, P-ISSN : 2503-4413 E - ISSN : 2654-5837, Vol. 11, No. 1, Hal 883 – 890
- Bruto, Penghasilan. 2013. "PENGARUH UMUR, PENDIDIKAN, PENGHASILAN BRUTO, DAN MORAL TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK (Studi Empiris WPOP Usahawan Pada Mall Ciputra) Isthi Wahyuning Tyas." IV(02):279–304.
- Hidayat, Widi. 2003. "Studi Empiris Theory of Planned Behavior Dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi." 82–93.
- Hidup, P. T., and Makmur Terencana. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Pada Karyawan." 1–17.
- Lesmana, Desy, Delfi Panjaitan, and Mutiara Maimunah. n.d. "Tax Compliance Ditinjau Dari Theory of Planned Behavior (TPB): Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Badan Yang Terdaftar Pada KPP Di Kota Palembang."
- Pa, Pemeriksaan, J. A. K. Dan, Kepatuhan Wajib, P. A. Jak, Terhadap Penerimaan, Pajak Wajib, and Pajak Orang. 2022. "JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA-VOL. 7 NO. 2 – DESEMBER 2022 PENAGIHAN PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (S Tudi Empiris Pa Da WPOP Di K PP Pratama Cianjur)." 7(2):113–25.
- Pajak, Pengaruh Digitalisasi, Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan, Wajib Pajak, Studi Kasus, Wajib Pajak, Orang Pribadi, Kantor Pelayanan Pajak, and Surabaya Mulyorejo. 2024. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal." 6:3033–52. doi: 10.47476/reslaj.v6i5.2312.
- Pengetahuan, Pengaruh, D. A. N. Kesadaran, and Wajib Pajak. 2018. "TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-LPI Makasar LATAR BELAKANG Pajak Merupakan Salah Satu Sumber Pembiayaan Pembangunan Nasional Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat . Pajak Memiliki Per." 1(2):151–86.
- Rahim, Syamsuri, Sri Rati, and Khaerunnisa Nur Fatimah Syahnur. 2023. "Tax Morale Dan Kepatuhan Pajak: Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Makassar." *Jurnal*

Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA) 3(3):863–74. doi: 10.47709/jebma.v3i3.3136.

EKONOMI TERHADAP INFLASI DI INDONESIA"n, Volume 8.

Rahmadani, Desti Andi, Chairul Adhim, and Rizkiana Iskandar. 2024. "Peran Faktor Internal Dan E-Filing System Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." 3(2023):33–40.

Saputra, R., F. Meivira, Pengaruh Tingkat, Pendidikan Pemilik, Praktik Akuntansi, D. A. N. Persepsi, R. Saputra, and F. Meivira. n.d. "ATAS INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK UMKM THE EFFECT OF OWNER EDUCATION LEVEL , ACCOUNTING PRACTICES AND PERCEPTIONS OF TAX INCENTIVES ON SME TAX COMPLIANCE Jurnal EMBA Vol . 8 No . 4 Oktober 2020 , Hal . 1059-1068." 8(4):1069–79.

Qalbi, Musawwir Nuran. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Motor Di Desa Sengka." 2023.

Sri Mulyani, Nita Andriani, and Riyadlus Sakinah. 2020. "Analisis pengaruh faktor-faktor Demografi terhadap kepatuhan perpajakan." 17(2023):09–21.

Romadhon Fitri and Erlina Diamastuti. 2020. "Kepatuhan Pajak: Sebuah analisis teoritis Berdasarkan Perspektif Teori Atribusi." Vol 14 N0.1 (2020):17–35.

Rita Puspita1 , Mukhlis Yunus2 , Sulaiman32017,"PENGARUH FAKTOR SOSIAL, CITRA MEREK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPERCAYAAN MEREK SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS PELANGGAN TELEPON" Volume 1, No. 1,

Adrian Sutawijaya,2012
,"PENGARUHFaktor-faktor